

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku (Natsir,2003). Dalam penelitian ini, diaplikasikan model penelitian empiris dengan pendekatan survey. Dilihat dari sudut pandang sifat yang dihipotesiskan, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

##### **3.1.2 Sumber Data**

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisioner .

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literature-literatur kepustakaan seperti buku-buku, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penulisan ini.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dan penelitian ini dilakukan dengan instrument yang disusun berbentuk kuisisioner yang diisi oleh para responden. Kuisisioner diberikan kepada konsumen muslim yang sudah melakukan pembelian dan mengkonsumsi makanan restoran Solaria di Bandar Lampung. Kemudian dianalisa dengan berpedoman pada sumber tertulis yang didapat dari perpustakaan sebagai langkah konfirmasi mengenai data yang diperoleh dari penelitian lapangan.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Mudrajad (2003) populasi adalah kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen muslim yang sudah melakukan pembelian dan mengkonsumsi produk makanan restoran Solaria di Bandar Lampung.

#### **3.3.2 Sempel**

Menurut mudrajad (2003) sempel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Sempel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sempelnya yaitu *purposive sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel yang tergolong

dalam sampel nonprobabilitas dimana pemilihannya dilakukan berdasarkan kriteria tertentu (Sugiono, 2001). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen muslim yang pernah berkunjung ke restoran Solaria, pernah mengonsumsi produk makanan restoran Solaria yang berada di Bandar Lampung. Hair merekomendasikan, apabila populasi tidak diketahui, jumlah sampel minimal adalah lima kali dari jumlah item pertanyaan yang terdapat dikuisisioner. Indikator dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Total pertanyaan dalam penelitian ini adalah delapan belas. Sehingga besar sampel dalam penelitian ini adalah  $18 \times 5 = 90$ .

Dari perhitungan tersebut, besarnya sampel adalah 90 orang. Namun, besarnya sampel yang ditetapkan adalah 100 orang untuk mengurangi kesalahan.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pembuatan (X1)	Keyakinan pada pengetahuan konsumen tentang bagaimana proses pembuatan sebuah produk dapat dikategorikan menjadi produk halal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyembelih hewan produk Restoran Solaria dengan mengucapkan Asma ALLAH.</li> <li>- Penyembelihan hewan untuk produk Restoran Solaria dilakukan oleh orang beragama Islam.</li> <li>- Penyembelihan produk Solaria dilakukan oleh laki – laki.</li> <li>- Proses pembuatan produk Restoran Solaria sesuai dengan syariah Islam.</li> <li>- Tempat pembuatan produk Restoran Solaria bukan untuk babi atau barang tidak halal lainnya.</li> <li>- Alat pembuatan atau penyembelihan produk Restoran Solaria bukan untuk babi atau barang tidak halal lainnya.</li> </ul>	Likert

### 3.1. Tabel Devinisi Operational Variabel (Lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Bahan baku (X2)	Keyakinan pada pengetahuan konsumen tentang apa saja yang dibolehkan atau tidak dibolehkan menjadi bahan baku sebuah produk sehingga dapat dikategorikan menjadi produk halal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produk Restoran Solaria dibuat dari olahan hewan yang halal.</li> <li>- Produk Restoran Solaria menggunakan zat pewarna makanan yang alami.</li> <li>- Penggunaan MSG (Penyedap rasa ) dalam produk Restoran Solaria sesuai dengan takaran.</li> <li>- Produk Restoran Solaria bebas dari pengawet dan zat berbahaya.</li> <li>- Produk Restoran Solaria tidak menggunakan minyak babi dan minyak anjiu (arak).</li> </ul>	Likert
Efek yang ditimbulkan (X3)	Keyakinan padapengetahuan konsumen tentang bagaimana efek samping pembuatan sebuah produk dapat dikategorikan menjadi halal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produk Restoran Solaria tidak menyebabkan konsumen keracunan/muntah-muntah.</li> <li>- Produk Restoran Solaria tidak menimbulkan efek samping yang berbahaya.</li> <li>- Produk Restoran Solaria tidak memabukkan setelah konsumen mengkonsumsi.</li> <li>- Produk Restoran Solaria tidak membahayakan konsumen.</li> </ul>	Likert
Keputusan pembelian (Y)	Keputusa yang diambil oleh konsumen menyangkut kepastian apakah akan membeli produk yang ditawarkan atau tidak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Label halal di Restoran Solaria membuat saya yakin akan kehalalannya.</li> <li>- Label halal penting bagi saya dalam mengkonsumsi produk Restoran Solaria.</li> <li>- Saya mau mengkonsumsi makanan Restoran Solaria setelah ada label halal.</li> </ul>	Nominal

Sumber : Diolah oleh peneliti

Seluruh indikator akan dirumuskan menjadi kuisioner penelitian dengan bentuk pertanyaan dan menggunakan skala Likert dengan level 5 pilihan. Pilihan tersebut adalah :

- 1) sangat yakin diberi nilai 5

- 2) yakin diberi nilai 4
- 3) netral diberi nilai 3
- 4) tidak yakin diberi nilai 2
- 5) sangat tidak yakin yakin diberi nilai 1

### 3.5 Pengujian Alat Instrumen

#### 3.5.1. Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner.

Kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali,2006).

Uji validitas instrument dilakukan dengan menguji validitas konstruk melalui penggunaan faktor analisis. Validitas konstruk menunjukkan seberapa valid hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukur atau indikator sesuai dengan konsep teori yang digunakan. Penggunaan alat faktor analisis adalah dengan melihat *factorloading* dari masing-masing item pertanyaan atau indikator. Sesuai dengan pendapat Comrey dalam Jogiyanto (2007) yang menyatakan suatu indikator atau item tersebut harus memuat skor yang tinggi atau nilai factor *Loading* memberikan nilai besar. Berikut ini adalah Tabel mengenai criteria alat ukur dikatakan valid menurut Comrey, yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Nilai Loading**

No.	Nilai Faktor <i>Loading</i>	Kriteria
1.	<0,45	Tidak valid
2.	0,45 – 0,55	Cukup valid
3.	0,56 – 0,62	Valid
4.	0,63 – 0,71	Sangat memuaskan

5.	>0,71	Memuaskan atau sangat – sangat valid atau validitas tinggi.
----	-------	---

### 3.5.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali,2006). Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini adalah uji statistic *Alpha Crombach*.

Rumus *Alpha Crombach* adalah :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \times \frac{1-\sum ab^2}{at^2}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Relibilitas instrument

K = Banyaknya pertanyaan atau soal

$\sum ab^2 = \sum$  varians butir pertanyaan

$at^2 =$  Varians total

Kriteria penilaian uji realibilitas ( Gozali,2006 ) adalah :

- 1) Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0,6 maka koefisioner tersebut reliabel.
- 2) Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuisioner tersebut tidak reliable.

## 3.6 Metode Analisis Data

### 3.6.1 Analisi Kualitatif

Analisis yang digunakan untuk menghasilkan gambaran dari data yang telah terkumpul berdasarkan jawaban responden adalah melalui distribusi item dari masing-masing variabel maupun karakteristik responden. Penyajian data yang telah terkumpul pembahasannya secara deskriptif dilakukan dengan menggunakan table frekwensi. Untuk itu, dilakukan penghitungan pengklasifikasian dari jawaban responden dengan rumus pengklasifikasian berdasarkan rentang skor (Umar,2002) terhadap setiap variabel,yaitu:

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

Keterangan :

RS : Rentang skor

M : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Jumlah kelas

#### Kriteria Penilaian Skor Variabel

- Sangat tidak yakin : 100-180
- Tidak yakin : 181-260
- Netral : 261 - 340
- Yakin : 341- 420
- Sangat yakin : 420- 500

### 3.6.2 Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang membentuk angka yang sifatnya dapat dihitung dan diukur jumlahnya untuk diolah menggunakan metode statistik. Dalam

penelitian ini analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi berganda.

### 3.6.3 Analisis kelayakan model regresi berganda

Model Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian Konaumen

A = Konstanta

X1 = Konstruksi atau pembuatan

X2 = *Ingredient* atau bahan baku

X3 = Efek yang ditimbulkan

b1, b2, b3 = Koefisien regresi parsial untuk masing-masing variabel X1, X2 , X3.

E = Faktor Pengganggu

### 3.6.4 Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual. Ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fitnya* dan secara statistik dapat diukur dari nilai statistik F dan nilai statistik t .

#### 1) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F / F-test)

Uji statistik F (F-test) atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah



variabel –variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Penerapan F-test ini didasarkan pada hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji dan hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) (Ghozali, 2005).

$H_0$  yang akan diuji menyatakan semua parameter dalam model sama dengan nol atau :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya semua variabel independen secara simultan bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_A$  menyatakan semua parameter dalam model secara simultan tidak sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Penggunaan F-test adalah dengan membandingkan antara nilai F hasil perhitungan dan nilai F-tabel. Nilai F-hitung dapat dicari dengan rumus :

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) / (N-K)}$$

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan sebaliknya, Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima.

## 2) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t / t-test)

Uji t-test atau disebut uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh

masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t-test ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penerapan Uji t-test ini didasarkan pada hipotesis nol ( $H_0$ ) yang akan diuji dan hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) (Ghozali, 2005).

$H_0$  yang akan diuji menyatakan suatu parameter ( $b_i$ ) dalam model sama dengan nol atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_A$  menyatakan parameter suatu variabel dalam model tidak sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_i \neq 0$$

Artinya suatu variabel independen tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Penggunaan t test adalah dengan membandingkan antara nilai t hasil perhitungan dan nilai tabel. Nilai hitung dapat dicari dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\text{Koefisien Regresi } (b_i)}{\text{Standar Error}}$$

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ,  $H_0$  ditolak dan sebaliknya, Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ,  $H_0$  diterima.